

## ABSTRAK

**Nurlaila Mutmainah.** 190104020119. *Bimbingan Sosial Keagamaan di Panti Asuhan Sosial Ridho Makmur Banjarmasin.* Pembimbing: (I) Dra. Hj. Siti Rahmah, M. Ag. Pembimbing: (II) Nur Falikhah, S. Ant., M. Sc. Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

**Kata Kunci:** Bimbingan Sosial Keagamaan, Unsur Bimbingan, Faktor Penunjang dan Penghambat, Panti Asuhan Sosial Ridho Makmur Banjarmasin.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya bantuan kesejahteraan sosial yang diberikan Panti Asuhan Sosial Ridho Makmur Banjarmasin kepada anak asuhnya. Pembimbing yang menjadi orang tua pengganti tetapi tidak ada pengasuh/pembimbing wanita. Masalah yang diangkat adalah bagaimana bimbingan sosial keagamaan dan faktor penunjang dan penghambat dari pelaksanaan bimbingan sosial keagamaan di Panti Asuhan Sosial Ridho Makmur Banjarmasin.

Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana bimbingan sosial keagamaan yang diberikan serta faktor penunjang dan penghambat dari pelaksanaan bimbingan sosial keagamaan di Panti Asuhan Sosial Ridho Makmur Banjarmasin. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah pembimbing yang profesional, berakhlakul karimah, mampu bersosialisasi dan bertakwa. Anak asuh diterima berdasarkan syarat yang ditentukan pihak panti. Menggunakan metode candaan, hukuman, dialog, kisah, nasihat, komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung. Media yang digunakan seperti media visual non proyeksi, audio, lisan dan akhlak. Materi yang diberikan yaitu akidah khususnya rukun iman, rukun Islam dan sifat wajib Allah, materi akhlak tentang adab dan materi fiqih ibadah membahas tata cara wudhu, adzan, salat, istinja dan air mutlak, materi mengaji dan habsyi. Faktor penunjang bimbingan sosial keagamaan yaitu adanya pembimbing, anak asuh, sarana prasarana, lingkungan yang mendukung, adanya aturan dan tata tertib, kegiatan yang ditentukan pengurus dan data anak asuh. Sedangkan faktor penghambat bimbingan sosial keagamaan seperti kekurangan jumlah SDM, perilaku anak asuh, teman-teman anak asuh yang kurang mendukung, kekurangan sarana prasarana pendukung, dan *database* anak asuh yang belum diperbarui.